

ABSTRAK

Ekawati, Dea Wualan. 2021. *Analisis Penalaran Analogi Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Materi Prisma dan Limas Ditinjau dari Gaya Kognitif Visualizer dan Verbalizer*. Pembimbing (1) Luluk Faridah, M. Pd., Pembimbing (2) Khafidhoh Nurul Aini, M.Pd.

Kata kunci : Penalaran Analogi, Gaya Kognitif Visualizer dan Verbalizer.

Terwujudnya kondisi pembelajaran siswa aktif dan terkondisi merupakan harapan dari semua komponen pendidikan termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan penalaran. Hal ini, siswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran matematika. Akan tetapi, saat ini masih banyak siswa yang tergolong belum mampu dalam memahami konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran matematika dengan baik. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar konsep yang terdapat dalam pembelajaran matematika merupakan konsep yang bersifat abstrak, sehingga sulit dipahami oleh siswa. Maka dari itu, diperlukan suatu kemampuan matematis yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika. Salah satu kemampuan matematis tersebut yaitu kemampuan penalaran analogi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan penalaran analogi siswa SMP dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi prisma dan limas ditinjau dari gaya kognitif visualizer dan verbalizer. Dilihat dari hasil tes penalaran analogi siswa kelas VIII SMP Plus Al-Barokah Babat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Plus Al-Barokah Babat dengan jumlah 25 siswa perempuan pada tahun pelajaran 2020/2021. Subjek yang diteliti adalah 3 siswa bergaya kognitif visualizer dan 3 siswa bergaya kognitif verbalizer berdasarkan angket VVQ. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan wawancara, kemudian dianalisis berdasarkan indikator penalaran analogi dalam menyelesaikan masalah.

Hasil penelitian yang didapat adalah kemampuan berpikir analogi siswa visualizer tergolong kedalam tingkat penalaran analogi sedang. Karena subjek visualizer bisa melewati beberapa tahap dalam penalaran analogi yaitu *encoding*, *inferring*, dan *mapping*, namun tidak sempurna pada tahapan *applying*. Subjek visualizer, terlihat bahwa pada dasarnya subjek mampu melewati setiap tahap berpikir analogi namun tidak bisa menjawab dengan benar karena sering tidak teliti dalam menyelesaikan soal. Sedangkan Kemampuan penalaran subjek verbalizer tergolong kedalam tingkat penalaran analogi tinggi. Karena subjek visualizer bisa melewati semua tahap dalam penalaran analogi yaitu *encoding*, *inferring*, *mapping*, dan *applying*, dan. Subjek verbalizer mampu melewati setiap tahap berpikir analogi. Dalam menyelesaikan soal subjek verbalizer sangat rinci dan rapi.